

## ABSTRAK

### Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kulon Progo

<sup>1</sup>Fitri, AF., <sup>2</sup>Sitairesmi, MN., <sup>1</sup>Ahmad, RA.

<sup>1</sup>Field Epidemiology Training Program, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>RSUP Sardjito Yogyakarta, Indonesia

**Latar Belakang:** Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi., namun hal ini belum membudaya dalam masyarakat, termasuk pada ibu yang bekerja. Praktik pemberian ASI oleh ibu menyusui dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan cakupan ASI Eksklusif di puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah dan puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi di Kabupaten Kulon Progo.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan strategi triangulasi konkuren. Ditinjau dari segi kuantitatif, penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 96 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sedangkan dari segi kualitatif, menggunakan desain studi kasus dengan jumlah informan sebanyak 4 orang.

**Hasil:** Proporsi ibu yang tidak bekerja, tingkat pengetahuan tinggi dan keberadaan dukungan keluarga lebih tinggi di Puskesmas Girimulyo II dibandingkan dengan Puskesmas Samigaluh II. Proporsi ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan tidak mendapatkan promosi susu formula lebih besar di Puskesmas Samigaluh II dibandingkan dengan Puskesmas Girimulyo II. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat perbedaan proporsi di Puskesmas Girimulyo II dan Puskesmas Samigaluh II. Puskesmas Girimulyo II dapat menerapkan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM) sementara Puskesmas Samigaluh II belum dapat menerapkan 10 LMKM baik dari segi sumber daya manusia maupun dari segi prasarana, seperti ruang laktasi dan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI).

**Kesimpulan:** Puskesmas Girimulyo II dapat menerapkan 10 LMKM, ditunjang dengan adanya fasilitas rawat inap sedangkan Puskesmas Samigaluh II tidak dapat menerapkan seluruh 10 LMKM. Direkomendasikan kepada masing-masing puskesmas untuk segera memiliki kebijakan tertulis terkait ASI Eksklusif sebagai pedoman dan regulasi untuk mendukung kesuksesan program ASI Eksklusif, salah satunya peningkatan cakupan ASI Eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif, Langkah Menuju Kesuksesan Menyusui, Kelompok Pendukung ASI Eksklusif.

## ASSOCIATED FACTOR OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING COVERAGE IN THE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER IN KULON PROGO

Windalia A. Fitri<sup>1</sup>, M.N. Sitaresmi<sup>2</sup>, R.A. Ahmad<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Exclusive breastfeeding (EBF) was contributed to the health quality of baby, but it had not been practiced in community generally, included by working mother. Practice of EBF was affected by various factors. This study was aimed to know associated factor of EBF coverage in public health center with lowest and highest coverage of EBF in KulonProgo.

**Methods:** This research was a mixed methods used concurrent triangulation model. Quantitative approach used cross sectional design and total sampling technique (96 samples) and qualitative approach used case study design with 4 informants.

**Results:** The proportion of unemployed mothers, high level of knowledge, and support from family were higher in Girimulyo II Public Health Center (PHC) compared Samigaluh II PHC. The proportion of high level education of mothers and did not get promotion of infant formula were higher in Samigaluh II PHC compared Girimulyo II. Bivariate analysis showed there was not difference of proportion in Girimulyo II PHC and Samigaluh II PHC. Girimulyo II has implemented 10 steps to successful breastfeeding while Samigaluh II has not been able from human resources and infrastructure aspect, such as lactation room and breastfeeding support group.

**Conclusion:** Girimulyo II PHC has implemented 10 steps to successful breastfeeding, supported by inpatient facilities while Samigaluh II has not implemented. The recommendation to each PHC to immediately have a written policy about exclusive breastfeeding as a guide and regulation to support the success of exclusive breastfeeding program, one of which is increasing of exclusive breastfeeding coverage.

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Steps of Successful Breastfeeding, Support Group of Breastfeeding Practice.